

## **PENERAPAN MEDIA POP UP BOOK TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS IV SDN 3 KARANGBENER**

**Yusrul Hana<sup>1</sup>, Sindi Wahyu K<sup>2</sup>, Retno Utami<sup>3</sup>, Lilis Wijayanti<sup>4</sup>, Ashlih Wilda<sup>5</sup>,  
Fatikhatun Najikhah<sup>6</sup>**

[202033083@std.umk.ac.id](mailto:202033083@std.umk.ac.id) [202033056@std.umk.ac.id](mailto:202033056@std.umk.ac.id) [202033076@std.umk.ac.id](mailto:202033076@std.umk.ac.id)

[202033087@std.umk.ac.id](mailto:202033087@std.umk.ac.id) [202033065@std.umk.ac.id](mailto:202033065@std.umk.ac.id)

[Fatikhatun.najikhah@umk.ac.id](mailto:Fatikhatun.najikhah@umk.ac.id)

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Kudus**

**Abstrak** Media pop up book cerita rakyat merupakan sebuah buku yang mengandung unsur tiga dimensi yang memberikan visualisasi lebih menarik minat baca bagi peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat membaca materi pembelajaran bahasa Indonesia di Cerita Rakyat Kelas IV SDN 3 KARANGBENER. Penelitian ini merupakan penelitian R&D. Metode penelitian Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji ke efektivitasan produk tersebut untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada prosedur menurut model pengembangan R&D oleh Borg and Gall yang sudah di modifikasi, ada 9 langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan, yaitu: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk. Subjek penelitian ini adalah 15 siswa kelas IV SDN 3 Karangbener yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu. hasil belajar eksperimen, dan teknik analisis data kualitatif berupa observasi dan angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menggunakan media Pop-Up Book, Pop-Up Book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. Dengan Pop-Up Book menunjukkan bahwa minat baca siswa dalam pembelajaran materi cerita rakyat bahasa Indonesia meningkat yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata minat baca siswa pada siklus I (78,7%) dengan ketuntasan (83,33%) dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata minat baca siswa (91,15%) dengan persentase ketuntasan (96,65%). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Pop-Up Book merupakan salah satu sarana yang dapat diterapkan lebih lanjut dalam proses pembelajaran pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat baca siswa di kelas IV SDN 3 Karangbener.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Minat Baca, Media Pop Up Book

**Abstract** Folklore pop up book media is a book that contains three-dimensional elements that provide visualization that attracts more reading interest for students. The purpose of this study was to increase interest in reading Indonesian learning materials in Folklore Class IV SDN 3 KARANGBENER. Research and Development (R&D) is a research method used to produce certain products, and test the effectiveness of these products to be able to produce certain products used for research that is needs analysis and to test. In this study, researchers refer to the procedure according to the modified R&D development model by Borg and Gall, there are 9 steps of implementing research and development strategies, namely: (1) Potential and problems, (2) Data collection, (3) Product design, (4) Design validation, (5) Design revision, (6) Product trial, (7) Product revision, (8) Usage trial, (9) Product revision. The subjects of this study were 15 grade IV students of SDN 3 Karangbener consisting of 7 boys and 8 girls. This research data analysis technique uses quantitative data analysis techniques, namely. The results of experimental learning, and qualitative data analysis techniques in the form of observations and questionnaires. The data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, tests and documentation. The results of research using Pop-Up Book media, Pop-Up Book is a book that displays the potential to move and its interaction through the use of paper as a material for folds, rolls, shapes, wheels, or rotation. The Pop-Up Book shows that students' reading interest in learning folklore material Indonesian increased as evidenced by an increase in students' average reading interest in cycle I (78,7%) with completeness (83,33%) and in cycle II increased with students' average reading interest (91,15%) with a percentage of completeness (96,65%). This shows that the use of Pop-Up Books is one of the means that can be further applied in the learning process in Indonesian learning to increase students' reading interest in grade IV SDN 3 Karangbener.

**Keywords:** Indonesian language lessons, Reading Interest, Media Pop Up Book

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, sehingga pendidikan tidak lepas dari seorang pengajar sekaligus sebagai pendidik bagi para siswa di sekolah. Pentingnya pendidikan salah satu tujuan untuk membuat seseorang menjadi cerdas serta mampu menghadapi adanya suatu perkembangan zaman. Pentingnya pendidikan salah satu kegunaan untuk manusia dalam mengembangkan bakat dan kecerdasannya sehingga menghasilkan prestasi yang membanggakan (Putri, 2018) dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Anzik Fajarwati, 2021).

Kunci dari pada pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada kreativitas guru dalam memberikan media pembelajaran yang menarik di dalam kegiatan belajar mengajar bagi para siswa. Media pembelajaran tersebut salah satu tercapainya keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Tujuan adanya proses pembelajaran salah satu pentingnya untuk mencapai tujuan dari proses pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran (Khoiriyah & Sari, 2018) dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Anzik Fajarwati, 2021).

Pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar merupakan aspek penunjang yang paling membantu untuk menyampaikan dan memperjelas makna pesan yang akan disampaikan. Dengan memanfaatkan media, guru dapat mengkonkretkan pembelajaran yang bersifat abstrak tersebut.

Sehingga siswa mudah dalam memahami informasi dan masuk di sistem ingatan jangka panjang dalam mengembangkan ide kreatif serta berpikir pada tingkatan yang tinggi yang lebih kompleks dan kreatif (Wati & Zuhi, 2017) dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurul Auliyah dan Sujarwanto, 2020).

Pop-Up Book menjadi salah satu sebagai alternative media pembelajaran untuk guru untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Media pembelajaran Pop-Up Book merupakan media pembelajaran yang dibentuk dari pada bentuk gambar yang timbul, didesain dengan bentuk tiga dimensi, yang terbuat dari guntingan kertas dan lipatan kertas. Guntingan kertas akan muncul apabila dibuka dan apabila ditutup guntingan tersebut tidak akan terlipat.

Untuk meningkatkan kemampuan anak terutama kemampuan untuk membaca dapat menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book, dengan begitu penggunaan media alternative dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book itu juga cukup menarik untuk diperlihatkan kepada anak-anak yang sudah memasuki usia Sekolah Dasar (SD), hanya perlu membuat gambar yang terbuat dari kertas kemudian digunting ditempelkan pada kertas yang berukuran lebih besar dari ukuran kertas biasanya digunakan dalam proses pembelajaran, biasanya menggunakan kertas yang berukuran A2 ataupun kertas yang berukuran A3 (Muskania et al., 2020) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Anzik Fajarwati, 2021).

Kemampuan membaca disebut juga dengan literasi, literasi ini merupakan salah satu dari tiga syarat kecakapan hidup abad 21, yaitu PPK, Literasi, dan berpikir tingkat tinggi (Monigir, 2020). Sesuai dengan panduan penilaian pada sekolah tingkat dasar (SD) yang mengharuskan tercapainya kompetensi literasi membaca (Fatriani, 2018). Pada kenyataannya permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran masih banyak kesulitan yang dialami peserta didik dalam kegiatan membaca.

Berdasarkan pemaparan tersebut untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dapat menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book. Karena dapat kita ketahui bersama bahwa media pembelajaran Pop-Up Book dalam hal ini juga dapat digunakan untuk mentranfer pengetahuan dan juga informasi dari pada materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas kepada siswa, sehingga dapat diterima dengan baik dalam proses pelaksanaan pembelajaran dalam waktu kedepannya.

Padahal pada kenyataannya sampai saat ini pemanfaatan media dalam pelaksanaan pembelajaran belum dilakukan secara maksimal oleh guru di dalam kelas, sehingga dengan begitu akan berdampak pada suatu literasi membaca siswa, terutama untuk siswa yang masih sangat rendah kemampuan membacanya dan juga pada kenyataannya siswa masih susah untuk memahami akan materi yang telah disampaikan oleh guru kepada siswa di dalam kelas (Nurul Auliyah dan Sujarwanto, 2020).

Dari deskripsi tersebut untuk meningkatkan kemampuan membaca anak pada tingkat Sekolah Dasar (SD) lebih baiknya menggunakan media Pop-up Book sebagai penunjang keberhasilan peningkatan dari pada kemampuan untuk membaca pada para siswa di Sekolah Dasar (SD), terutama untuk siswa Kelas IV SDN 03 Karangbener.

Dengan hasil deskripsi tersebut menyebabkan peneliti untuk lebih tertarik melakukan penelitian dan membuat suatu karya ilmiah yang berjudul "Penerapan Media Pop Up Book Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SDN 3 Karangbener".

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode R&D (Research and Development). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya yaitu Research and Development, yang mana pada model metode penelitian ini yang digunakan untuk menghasilkan suatu atau beberapa produk dengan jenis tertentu, dan menguji

keefektifan produk tersebut (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi), 2010).

Menurut Amile and Reesnes (2015:297), pengertian atau defines dari Research and Development (R&D) adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan juga untuk menguji keefektifan produk tersebut (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek, 2020).

Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode R&D adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu produk dengan jenis tertentu dan juga untuk menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan suatu acuan dan kriteria dari produk yang telah dibuat dengan lebih baik tersebut (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek, 2020).

Sehingga dengan begitu dapat menghasilkan adanya suatu produk yang baru melalui berbagai tahapan dan validasi atau pengujian. Peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu untuk mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan dalam waktu yang selanjutnya untuk dapat dilakukan dengan cara mengembangkan suatu sistem dan juga dengan melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem yang dibuat tersebut.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Proses Kegiatan Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book**

Kegiatan proses pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDN 03 Karangbener yang telah melaksanakan kegiatan dari pada penggunaan media Pop-Up Book sebagai suatu media pembelajaran yang lebih menarik dan mampu meningkatkan keaktifan para siswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut Wekke dan Saleh (2020) dalam penelitian (Nurul Auliyah dan Sujarwanto, 2020) juga menyatakan bahwa proses belajar menggunakan pembelajaran media cetak, seperti dengan menggunakan Koran dan Buku ataupun bahan bacaan lainnya bisa didistribusikan secara berkala melalui jalur administrasi pemerintahan yang sudah siap dan matang.

Keberhasilan para siswa ini, yang mana dalam hal ini untuk memahami proses pelaksanaan pembelajaran akan lebih tergantung pada suatu proses pelaksanaan dari pada proses belajar dan mengajar yang di rencanakan secara baik. Belajar adalah suatu perubahan yang dialami oleh setiap individu, dari yang belum bisa menjadi bisa atau bahkan menjadi lebih mahir dari pada kemampuan yang terjadi pada waktu yang sebelumnya (Indah Andri Susanti, 2021).

Menurut Sinta & Sofyan (2020) dalam penelitian (Aulani, 2021) mengatakan media pembelajaran yang digunakan memang harus memiliki desain yang menarik baik dari ukuran, warna dan bentuk. Sehingga media yang dipakai dapat menarik perhatian siswa untuk dapat juga dilakukan dengan memperhatikan, memahami dan mengerti tentang materi yang guru sampaikan kepada siswa sekolah dasar serta memunculkan pada suasana proses belajar mengajar yang lebih menyenangkan dan juga lebih nyaman untuk dilaksanakan.

Menurut Dewanti et al (2018) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Indah Andri Susanti, 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran Pop Up Book memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap proses peningkatan kemampuan membaca pada para siswa.

Sehingga media tersebut dikategorikan layak untuk digunakan dalam pembelajaran tematik untuk siswa Sekolah Dasar (SD). Kegiatan penelitian ini juga dilaksanakan dengan tahapan pelaksanaan program pengembangan media pembelajaran ini adalah terjun ke lapangan dan juga dapat melakukan tahap-tahap dari pada permasalahan yang sudah disampaikan dari Bapak/Ibu guru sekolah yang bersangkutan.

Program kerja ini melakukan suatu penambahan sistem pembelajaran dengan design produk seperti Pop Up Book dan juga dengan persetujuan oleh masing-masing Bapak/Ibu guru mata pelajaran ataupun dari guru kelas yang bersangkutan. Kemudian melakukan pembuatan design produk Pop Up Book oleh anggota kelompok. Setelah melakukan persetujuan design dengan Bapak/Ibu guru yang bersangkutan, para siswa dapat melaksanakan pembuatan design produk dengan tahap pertama menentukan materi.

Para siswa juga dapat mengambil materi dari buku paket tematik kelas IV SDN 3 Karangbener yang mana dalam hal ini dapat dimulai dari tema 1 sampai dengan tema urutan yang ke 9, yang mana dengan beberapa sub tema yang ada dalam tema-tema dan juga subtema tersebut (Anzik Fajarwati, 2021).

Setelah adanya proses pembagian dari pada suatu tema dan juga dengan pembagian kelompok tersebut, para siswa juga dapat untuk melaksanakan pembuatan design atau model dari produk media Pop Up Book berisikan gambar tiga dimensi (3D) dan juga dengan pemberian suatu tulisan-tulisan, sehingga dengan begitu adanya dirasa hal tersebut akan lebih menarik dalam proses pembelajarannya (Anzik Fajarwati, 2021).

Media Pop Up Book ini juga dapat diaplikasikan dengan tujuan dapat untuk dapat meningkatkan minat baca anak itu sendiri, inovasi dan juga dengan kreativitas dari para siswa yang sekarang duduk di kelas IV SDN 3 Karangbener yang bersangkutan tersebut (Nurul Auliyah dan Sujarwanto, 2020).

Dengan adanya proses pelaksanaan pemberian pembelajaran atau edukasi yang baik dan efektif ini, dengan begitu maka akan dapat menambah wawasan dan juga dengan pengetahuan serta dapat untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi.

Selain itu juga dapat digunakan oleh guru untuk mempermudah para siswa dalam penangkapan suatu makna dari pada suatu ataupun beberapa informasi atau yang dikenal dengan pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru kepada siswa saat mereka berada di dalam kelas untuk belajar, terutama untuk para siswa kelas IV SDN 3 Karangbener.

## 2. Pengaplikasian Media Pop-Up Book menjadikan Minat Baca Anak

Kegiatan dari pada pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan strategi pengaplikasian kepada para siswa untuk kelas IV yang ada di SDN 3 Karangbener dan juga dengan pelaksanaan akan suatu penyerahan design produk Media Pop-Up kepada para pihak-pihak di sekolah yang diwakilkan secara langsung oleh Ibu Kepala Sekolah dan juga dengan Ibu Guru Penanggung Jawab yang berada didalam kelas IV SDN 3 Karangbener.

Menurut Masturah et al (2018) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Indah Andri Susanti, 2021) juga menambahkan bahwa untuk para siswa Sekolah Dasar (SD) juga akan lebih tertarik dan juga akan lebih bersemangat untuk mengikuti suatu rangkaian pembelajaran apabila proses belajar dikaitkan langsung dengan sebuah alat atau permainan tertentu.

Namun pembelajaran waktu sekarang ini pada kenyataannya masih sama halnya seperti pada waktu masih masa pandemi covid-19 menyerang, proses pembelajaran menjadi lebih terlalu monoton dan juga siswa siswi tidak begitu aktif mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas tersebut.

Media Pop Up Book tersebut juga dengan sengaja dapat dikembangkan dengan sebagai suatu solusi pada proses pelaksanaan pembelajaran di masa pasca Pandemi Covid-19, karena akibat sudah menjadi kebiasaan akibat Pandemi Covid 19 tersebut menyebabkan para siswa di kelas IV SDN 3 Karangbener Kabupaten Kudus tersebut supaya dalam pemahaman materi dan penyampaian materi bisa diterima para siswa dengan lebih baik dan lebih mudah dari apa yang sebenarnya dibayangkan oleh para siswa sebelum proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan.

Menurut Bluemel dan Taylor (2012:23) dalam penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Anzik Fajarwati, 2021), yang mana dalam hal ini juga dapat menjelaskan bahwa fungsi dari pada media pembelajaran yang dalam bentuk Pop Up Book, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membacanya,
- b. Dapat digunakan untuk berfikir kritis dan mengembangkan kreatifitas,
- c. Mempermudah penangkapan maksud, arti dan makna melalui perwakilan dari gambar yang menarik dan dapat untuk memunculkan adanya suatu keinginan serta motivasi ataupun dorongan dari para siswa yang duduk di kelas IV SDN 3 Karangbener untuk membaca dengan baik.

Data hasil penelitian diperoleh melalui observasi, angket, dan tes. Selama penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

#### 1. Hasil Observasi

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik beriku:

**Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Konversi Nilai	Tindakan			
	Siklus I	Siklus I	Siklus II	Siklus II
	P. I	P. II	P. I	P. II
Skor Max	40	40	40	40
Jumlah Skor Diperoleh	25	27	31	35
Rata-Rata	62,5	67,5	77,5	87,5
Rata-Rata Persiklus	65		82,5	
Kategori	Sedang		Baik	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa aktifitas siswa di kelas selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pop up book mengalami peningkatan seperti terlihat pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 65 dan berada pada kategori sedang. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 82,5 dan berada pada kategor baik.

2. Hasil Angket

Hasil angket minat baca siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Nilai Angket Minat Baca Siswa**

Konversi Nilai	Tindakan			
	Siklus I	Siklus I	Siklus II	Siklus II
	P. I	P. II	P. I	P. II
Jumlah Siswa	15	15	15	15
Jumlah Nilai siswa	1.125	1.236	1.316	1.1.425
Nilai Rata-rata	75	82,4	87,73	95
Rata-rata Persiklus	78,7		91,15	
Kategori	baik		Sangat Baik	

**Tabel 3. Persentase minat baca siswa**

Konversi Nilai	Siklus I		Siklus II	
	P I	P II	P I	P II
Jumlah siswa yang tuntas	12	13	14	15
Presentase ketuntasan secara klasikal	80	86,6	93,3	100
Peningkatan	83,33%		96,65%	
Kategori	Baik		Sangat Baik	

3. Hasil Tes Siklus I dan II

Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Belajar Siswa**

Konversi Nilai	Tindakan			
	Siklus I	Siklus I	Siklus II	Siklus II
	P. I	P. II	P. I	P. II
Jumlah Siswa	15	15	15	15
Jumlah Nilai siswa	897	992	1.127	1.257
Nilai Rata-rata	59,8	66,13	75,13	83,8
Rata-rata Persiklus	63		79,5	
Jumlah Siswa	7	10	12	14

yang Tuntas				
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	8	5	3	1
Persentase Ketuntasan secara Klasikal	46,66%	66,66%	80%	93,33%
Kategori	Baik		Sangat baik	

Dari Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada tes belajar siswa pada siklus I tergolong dalam kategori sangat baik dalam menguasai materi cerita rakyat yang dijelaskan guru dengan menggunakan media pop up book, dengan nilai rata-rata siswa 66,13 dan siswa yang tuntas yakni 10 orang dengan persentase ketuntasan belajar siswa 66,66%, dan pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 83,8 dan jumlah siswa yang tuntas yakni 14 orang dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 93,33%. Sehingga hasil belajar siswa tergolong dalam kategori sangat baik. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa terjadinya peningkatan minat baca siswa menggunakan media pop up book pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita rakyat pada siswa kelas IVSD N 3 Karangbener. Hal ini dapat dilihat pada siklus I hasil angket minat baca siswa tergolong dalam kategori baik. Hal ini karena adanya rancangan media pembelajaran yang tepat oleh guru yaitu penggunaan media pop up book dalam pembelajaran. Hasil angket minat baca siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 78,7% dengan persentase sebesar 83,33%. berarti bahwa minat baca siswa pada siklus I tergolong tinggi. artinya 15 siswa yang minat bacanya meningkat. Sedangkan hasil angket minat baca siswa pada siklus II dengan nilai rata-rata minat membaca siswa 91,15% yang berarti bahwa tingkat minat baca siswa tergolong sangat tinggi. dengan persentase yakni 96,65%. Artinya sebanyak 15 siswa yang minat bacanya meningkat sangat tinggi.

Dengan meningkatkan minat baca siswa maka akan mempengaruhi pada hasil belajar siswa. Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan tindakan minat baca siswa menggunakan media pop up book minat baca siswa semakin meningkat. Hasil yang diperoleh dari siklus I dan siklus II telah menunjukkan bahwa penggunaan media pop up book dapat meningkatkan minat baca siswa dan media tersebut sangat cocok digunakan dan dapat menarik perhatian siswa dalam membaca cerita rakyat.

## Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penggunaan media pop up book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerita rakyat terbukti dapat meningkatkan minat baca siswa. Pembelajaran menggunakan media pop up book berhasil diterapkan di kelas IV SD N 3 Karangbener untuk menumbuhkan minat membaca siswa, dengan menggunakan media pop up book siswa menjadi lebih aktif dan lebih antusias dalam kegiatan membaca. Oleh karena itu guru harus kreatif dalam membuat media pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, agar siswa lebih bersemangat dalam kegiatan proses pembelajaran. Pada pelaksanaan penelitian ini dalam dua siklus, terlihat ada peningkatan minat baca siswa menggunakan media pop up book. Hal tersebut di dukung oleh aktivitas dan hasil belajar siswa yang baik.

## Daftar Pustaka

- Anzik Fajarwati, S. E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Merangsang Minat Baca Siswa Kelas VI SD di Masa Pndemi . *Jurnal Graha Pengabdian*, Vol. 3, No.4, November 2021, 334 - 344.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulani, M. B. (2021). engembangan cerita bergambar berbasis nilai karakter sebagai penunjang literasi. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(1), 20 - 24.
- Indah Andri Susanti. (2021). Media pop-up book sebagai penunjang keberhasilan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 9 (1), 2021, 15-20, 15 - 20.
- Nurul Auliyah dan Sujarwanto. (2020). Penggunaan Media Buku Pop Up terhadap Minat Baca pada Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Volume 1 Nomor 1*, 1 - 11.